

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP ANAK ANGKAT DALAM HUBUNGANYA DENGAN WASIAT MENURUT KOMPILASI HUKUM ISLAM

Oleh :
Wardiaty Ws,¹ Abdul Ghofur Anshori,² Achmad³

INTISARI

Penelitian ini mengenai kedudukan anak angkat dalam hubungannya dengan wasiat wajibah menurut Kompilasi Hukum Islam, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa mengikat kekuatan instruksi presiden sebagai dasar hukum, oleh karena itu penulis ingin meneliti dan mengkaji kedudukan anak angkat dan tinjauan yuridisnya.

Penelitian ini adalah penelitian normatif yuridis yang dilengkapi dengan penelitian lapangan, sehingga data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer, data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan dengan alat studi dokumen dengan cara penelusuran bahan-bahan hukum primer, sekunder dan tersier, data primer diperoleh melalui wawancara dengan hakim pada Pengadilan Agama Makassar dan 2 (dua) keluarga yang telah mengangkat anak angkat, keseluruhan data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara yuridis pengangkatan anak menurut hukum Islam adalah :

1. Boleh, sepanjang tidak memutuskan hubungan nasab dengan orang tua kandungnya dan keluarga asalnya tujuannya hanyalah sekedar pemeliharaan.
2. Akibat hukum dengan adanya anak angkat dalam sistem kewarisan adalah anak angkat berhak mendapatkan wasiat wajibah berupa 1/3 bagian harta dari jumlah keseluruhan harta dari pewaris atau orang tua angkatnya.
3. Kekuatan mengikat Kompilasi Hukum Islam menjadi jelas dan kuat dengan melalui 3 (tiga) langkah yaitu: *Legal Reasoning*, *Living Law*, dan *Yurisprudensi*.

Kata Kunci : Wasiat wajibah, Anak angkat, Kompilasi Hukum Islam

¹ Tanjung Palette, Cendrawasih, Makassar.

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

³ Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar.

Adopted Child's Juridical Review in Its Relation with "Wajibah Testament"

according to Islamic Law Compilation

Wardiaty WS¹, Abdul Ghafur Anshori², Achmad

ABSTRACT

This research about adopted child position in its relation with "Wajibah testament" according to Islamic Law compilation to know how far to bind the power of president instruction as a basic law, because of that writer want to do this research and investigate its juridical review.

It is juridical normative research that equipped with field research, so data that will be used are secondary and primary data. Secondary data come from the literature research from the documents with analyzing the primary, secondary, and tertiary law. Primary data come from interview with the judges of religion jurisdiction of Makassar and two families that having adopted child. All of the data will be analyze in qualitative.

The result of this research shows that in juridical aspect adopting child according Islamic Law is:

1. Allowed during not to break the lineage with they own parents, and the purpose adopting child is just for providence.
2. Legal consequences with the existence of foster child in heritage system is foster child entitled to get the escrow *wajibah* in the form of 1 / 3 estae shares from grand total of estae from heir or his fost parent.
3. Bind power of Islamic law compilation being clear and strong in three steps : Legal Reasoning, Living Law, and Jurisprudence.

Keyword : Wajibah Testament, Adopted Child's, Islamic Law Compilation.

¹ Tanjung Palette, Cendrawasih, Makassar.

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

³ Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Makassar.